

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

Mengetahui sejarah umum dan profil perusahaan atau emiten penting dilakukan bertujuan menjadi acuan peneliti, selain itu mengetahui besar atau tidaknya kredibilitas suatu perusahaan atau emiten yang akan diteliti akan memudahkan dalam analisis data, sehingga hasil analisis data dapat menghasilkan hasil yang lebih akurat dan tepat.

4.1.1 PT. Charoen Pokphand Indonesia, Tbk (CPIN)

PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk (**CPIN**) didirikan 7 Januari 1972 dalam rangka Penanaman Modal Asing (PMA) dan beroperasi secara komersial mulai tahun 1972. Kantor pusat CPIN terletak di Jl. Ancol VIII No. 1, Jakarta dengan kantor cabang di Sidoarjo, Medan, Tangerang, Balaraja, Serang, Lampung, Denpasar, Surabaya, Semarang, Makasar, Salahtiga dan Cirebon. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan CPIN terutama meliputi produksi dan perdagangan pakan ternak, peralatan peternakan dan pengolahan daging ayam serta penyertaan saham pada perusahaan lain. Pada tahun 1991, CPIN memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan **Penawaran Umum Perdana Saham (IPO)** Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 2.500.000 dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp. 5.100,- per saham. Saham CPIN dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 18 Maret

1991.<http://www.britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-cpin/>.

Tabel 4.1
Sejarah Pencatatan Saham CPIN

No.	Jenis Pecatatan	Saham	Tanggal Pencatatan
1	Saham Perdana @ Rp5.100,-	2.500.000	18 Mar 1991
2	Pencatatan Sebagian (<i>Partial Listing</i>)	5.000.000	18 Mar 1991
3	Pencatatan Saham Pendiri (<i>Company Listing</i>)	45.000.000	11 Nov1991
4	Obligasi Konversi (<i>Convertible Bond</i>)	839.738	20 Okt 1994
5	Obligasi Konversi (<i>Convertible Bond</i>)	2.967.029	11 Des 1994
6	Penawaran Terbatas (<i>Right Issue I</i>) @Rp1.000,-	56.306.767	7 Feb 1995
7	Pemecahan Saham (<i>Stock Split</i>) 1 : 2	112.613.534	25 Mei 1997
8	Saham Bonus (<i>Bonus Shares</i>)	56.306.767	2 Jul 1997
9	Pemecahan Saham (<i>Stock Split</i>)	1.126.135.340	15 Jan 2001
10	Penawaran Terbatas (<i>Right Issue II</i>)	234.611.529	1 Agust 2007
11	Pemecahan Saham (<i>Stock Split</i>)	1.642.280.704	1 Nov2007
12	Pemecahan Saham (<i>Stock Split</i>)	13.138.245.632	8 Des 2010
13	Saham yang dibeli kembali (<i>Buy back</i>)	-24.807.040	3 Jan 2012

Sumber : <http://www.britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-cpin/>

4.1.2 PT. Intiland Development, Tbk (DILD)

PT. Intiland Development Tbk (**DILD**) didirikan tanggal 10 Juni 1983 dan memulai kegiatan usaha komersialnya sejak 1 Oktober 1987. Kantor pusat DILD beralamat di Intiland Tower, Penthouse, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32, Jakarta. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan DILD terutama meliputi bidang usaha pembangunan dan persewaan perkantoran. Pada tanggal 21 Oktober 1989, DILD memperoleh pernyataan efektif dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk melakukan **Penawaran Umum Perdana Saham (IPO)** Perusahaan di Bursa Paralel kepada masyarakat sebanyak 6.000.000. Saham-

saham tersebut dicatatkan pada Bursa Paralel pada tanggal 15 Januari 1990. Pada tanggal 2 Agustus 1991, DILD memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan **Penawaran Umum Perdana Saham (IPO)** Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 12.000.000 dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp. 6.500,- per saham. Saham-saham emiten DILD dicatatkan atau (*listing*) pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 4 September 1991. <http://www.britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-dild/>

Tabel 4.2
Sejarah Pencatatan Saham DILD

No.	Jenis Pечатatan	Saham	Tanggal Pencatatan
1	Saham Perdana @ Rp. 6.500,-	12.000.000	4 Sep 1991
2	Pencatatan Saham Pendiri (<i>Company Listing</i>)	29.000.000	10 Sep 1992
3	Penawaran Terbatas (<i>Right Issue I</i>) @ Rp. 1.650,-	121.418.000	10 Sep 1992
4	Penawaran Terbatas (<i>Right Issue II</i>) @ Rp. 2.500,-	81.209.000	24 Jun 1994
5	Saham Bonus (<i>Bonus Shares</i>)	219.264.300	26 Jan 1998
6	Pemecahan Saham (<i>Stock Split</i>)	462.891.300	26 Jan 1998
7	Pencatatan Tambahan Tanpa Penawaran Terbatas	2.183.973.483	24 Agust 2007
8	Penawaran Terbatas (<i>Right Issue III</i>)	2.073.170.722	24 Apr 2010
9	Pemecahan Saham (<i>Stock Split</i>)	5.182.926.805	22 Jul 2010
10	Konversi Waran (2012)	575	

Sumber : <http://www.britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-dild/>

4.1.3 Tunas Redean, Tbk (TURI)

PT. Tunas Redean Tbk (**TURI**) didirikan tanggal 24 Juli 1980 dan kegiatan komersial dimulai tahun 1981. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan TURI adalah keagenan, penyaluran, industri, perdagangan, pengangkutan dan kontraktor. Ruang lingkup kegiatan utama entitas anak meliputi

keagenan, penyaluran, industri, perdagangan, pengangkutan dan penyewaan kendaraan bermotor <http://www.britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-turi/>. PT. Tunas Redean, Tbk merupakan suatu perusahaan yang dikenal sebagai “PENYEDIA SOLUSI OTOMOTIF”, usaha utama PT Tunas Redean Tbk yang utama adalah di bidang penjualan dan layanan purna jual otomotif dengan merek-merek Toyota, Daihatsu, BMW, Peugeot dan Honda (sepeda motor). Saat ini, Grup memiliki 132 outlet yang tersebar di 28 kota di seluruh pulau Jawa, Sumatera, Sulawesi dan Kalimantan. Jaringan Divisi Otomotif Grup : Tunas Toyota, Tunas Daihatsu, Tunas BMW, Tunas Peugeot dan Tunas Honda, Grup menguasai pangsa pasar nasional sebesar 5.2% untuk penjualan mobil baru dan 2.3% untuk penjualan sepeda motor di Indonesia. Sebagai penyedia layanan otomotif terpadu, Grup juga memiliki divisi Tunas *Used Car* yang menawarkan mobil dan motor bekas yang berkualitas. Untuk menjawab kebutuhan konsumen di bidang pembiayaan, Grup juga memiliki PT. Tunas Financindo Sarana atau Tunas Finance, yaitu sebuah fasilitas pembiayaan konsumen yang tersebar di kota-kota strategis di Indonesia. Melalui PT. Surya Sudeco atau Tunas Rental, Grup menawarkan Penyewaan Kendaraan dan Pengelolaan armada profesional bagi klien korporasi dan individu. Untuk memberikan layanan bernilai tambah, Grup membentuk TUNAS Friend. TUNAS Friend adalah suatu layanan darurat dan derek 24 jam sebagai bagian dari komitmennya untuk memberikan layanan purna jual dengan lengkap. <http://fajar4light.wordpress.com/2010/03/19/mengenal-pt-tunas-ridean-tbk/>.

Tabel 4.3
Sejarah Pencatatan Saham TURI

No.	Jenis Pечатatan	Saham	Tanggal Pencatatan
1	Saham Perdana @ Rp. 7.500,-	28.000.000	16 Mei 1995
2	Pencatatan Saham Pendiri	65.000.000	16 Mei 1995
3	Pemecahan Saham(<i>Stock Split</i>) 1 : 2	93.000.000	6 Okt 1997
4	Saham Bonus(<i>Bonus Shares</i>) 2 : 1	93.000.000	17 Nov 1997
5	Pemecahan Saham(<i>Stock Split</i>) 1 : 5	1.116.000.000	6 Jul 2001
6	Pemecahan Saham(<i>Stock Split</i>) 1 : 4	4.185.000.000	17 Jun 2010

Sumber : <http://www.britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-turi/>

4.1.4 Ciputra Development, Tbk (CTRA)

PT. Ciputra Development Tbk (**CTRA**) didirikan 22 Oktober 1981 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1984. Kantor pusat CTRA berlokasi di Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 6, Jakarta. Proyek real estatnya yaitu Perumahan Citra 1, 2 dan 5 berlokasi di Kalideres, Jakarta. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan CTRA adalah mendirikan dan menjalankan usaha di bidang pembangunan dan pengembangan perumahan (real estat), rumah susun (apartemen), perkantoran, pertokoan, pusat niaga, tempat rekreasi dan kawasan wisata beserta fasilitas-fasilitasnya serta mendirikan dan menjalankan usaha-usaha di bidang yang berhubungan dengan perencanaan, pembuatan serta pemeliharaan sarana perumahan, termasuk tapi tidak terbatas pada lapangan golf, klub keluarga, restoran dan tempat hiburan lain beserta fasilitas-fasilitasnya. Pada tanggal 18 Februari 1994, CTRA memperoleh

pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan **Penawaran Umum Perdana Saham (IPO)** Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 50.000.000 dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp. 5.200,- per saham. Saham-saham emiten CTRA dicatatkan atau *listing* pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 28 Maret 1994. <http://www.britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-ctra/>.

Tabel 4.4
Sejarah Pencatatan Saham CTRA

No	Jenis Pencatatan	Saham	Tanggal Pencatatan
1	Saham Perdana @ Rp. 5.200,-	50.000.000	28 Mar 1994
2	Pencatatan Saham Pendiri (<i>Company Listing</i>)	200.000.000	28 Mar 1994
3	Pemecahan Saham (<i>Stock Split</i>) 1 : 2	250.000.000	5 Agust 1996
4	Penawaran Terbatas (<i>Right Issue I</i>)	250.000.000	24 Sep 1996
5	Saham Bonus (<i>Bonus Shares</i>)	862.500.000	15 Nov2000
6	Penambahan Saham Tanpa HMETD	2.307.276.912	6 Apr 2006
7	Penawaran Terbatas (<i>Right Issue II</i>)	2.449.860.570	27 Des 2006
8	Konversi Waran (2007 s/d 2009)	1.213.270.515	
9	Pemecahan Saham (<i>Stock Split</i>)	7.582.907.997	10 Jun 2010

Sumber : <http://www.britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-ctra/>

4.1.5 PT. Central Omega Resources, Tbk (DKFT)

PT. Central Omega Resources Tbk (dahulu PT Duta Kirana Finance Tbk) (DKFT) didirikan tanggal 22 Februari 1995 dan memulai kegiatan usaha komersialnya tahun 1995. Kantor pusat DKFT berlokasi di Plasa Asia Lantai 6, Jl. Jendral Sudirman Kav. 59, Jakarta. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan DKFT bergerak dalam bidang usaha perdagangan hasil tambang dan kegiatan pertambangan dilakukan melalui anak perusahaan. Pada tanggal 28 Oktober 1997, DKFT memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-

LK untuk melakukan **Penawaran Umum Perdana Saham DKFT (IPO)** kepada masyarakat sebanyak 26.000.000 dengan nilai nominal Rp. 500,- per saham. Saham-saham DKFT dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 21 November 1997. <http://www.britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-dkft/>.

Tabel 4.5
Sejarah Pencatatan Saham DKFT

No	Jenis Pecatatan	Saham	Tanggal Pencatatan
1	Saham Perdana (di Bursa Efek Surabaya)	26.000.000	21 Nov1997
2	Pencatatan Saham Pendiri (<i>Company Listing</i>)	39.000.000	21 Nov1997
3	Penambahan Saham Tanpa Penawaran Terbatas	44.304.000	22 Des 2008
4	Penawaran Terbatas (<i>Right Issue</i>)	983.736.000	8 Des 2011
5	Pemecahan Saham (<i>Stock Split</i>)	4.488.497.640	2 Ags 2012
6	Konversi Waran	48.991.025	

Sumber : <http://www.britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-dkft/>

4.1.6 PT. Jasuindo Tiga Perkasa, Tbk (JTPE)

PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (**JTPE**) didirikan tanggal 10 November 1990 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1978. Kantor pusat JTPE beralamat di Jl. Raya Betto No. 21, Sidoarjo 61253. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan JTPE adalah bergerak dalam bidang industri dokumen niaga yang terintegrasi. Pada tanggal 28 Maret 2002, JTPE memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan **Penawaran Umum Perdana Saham (IPO)** JTPE kepada masyarakat sebanyak 100.000.000 dengan nilai nominal Rp. 100,- per saham dengan harga penawaran Rp. 225,- per saham. Saham-saham JTPE dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada

tanggal 16 April 2002.<http://www.britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-jtpe/>

Tabel 4.6
Sejarah Pencatatan Saham JTPE

No	Jenis Catatan	Saham	Tanggal Pencatatan
1	Saham Perdana @ Rp. 225,-	100.000.000	16 Apr 2002
2	Pencatatan Saham Pendiri (<i>Company Listing</i>)	250.000.000	16 Apr 2002
3	Konversi Waran I (2003 s/d 2004)	3.936.000	
4	Pemecahan Saham (<i>Stock Split</i>)	1.415.744.000	26 Jul 2011

Sumber : <http://www.britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-jtpe/>

4.1.7PT. Surya Semesta Internusa, Tbk (SSIA)

PT. Surya Semesta Internusa Tbk (**SSIA**) didirikan tanggal 15 Juni 1971 di Jakarta, dengan nama PT Multi Investments Ltd dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971. SSIA beralamat di Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-0, Kuningan, Jakarta Selatan. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SSIA terutama adalah berusaha dalam bidang industri, perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa, termasuk mendirikan perusahaan di bidang perindustrian bahan bangunan, real estat, kawasan industri, pengelolaan gedung dan lain-lain. Pada saat ini kegiatan Perusahaan adalah melakukan penyertaan dan memberikan jasa manajemen serta pelatihan pada entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha pembangunan/pengelolaan kawasan industri, real estate, jasa konstruksi, perhotelan dan lain-lain. Pada tanggal 5 Maret 1997, SSIA memperoleh Pemberitahuan Efektif dari BAPEPAM-LK untuk melaksanakan Saham IPO

(Initial Public Offering)SSIAsebanyak 135.000.000 saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp. 500,- per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp. 975,- per saham. <http://www.britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-ssia/>.

Tabel 4.7
Sejarah Pencatatan Saham SSIA

No	Jenis Pencatatan	Saham	Tanggal Pencatatan
1	Saham Perdana @ Rp. 975,-	135.000.000	27 Mar 1997
2	Pencatatan Saham Pendiri (<i>Company Lsiting</i>)	540.000.000	27 Mar 1997
3	Total Obligasi Konversi (27 Mar s/d 06 Nov 1997)	64.611.500	
4	Penambahan Saham Tanpa HMETD	209.027.500	2 Des 2005
5	Penawaran Terbatas(<i>Right Issue</i>) 25 : 6 @ Rp. 675,-	227.673.360	29 Jul 2008
6	Pemecahan Saham (<i>Stock Split</i>) 1 : 4	3.528.937.080	7 Jul 2011

Sumber : <http://www.britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-ssia/>

4.1.8 PT. Astra Otopart, Tbk (AUTO)

PT. Astra Otopart Tbk (**AUTO**) didirikan tanggal 20 September 1991 dan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1991. Pabrik AUTO berlokasi di Jakarta dan Bogor. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Astra Grup. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan AUTO terutama bergerak dalam perdagangan suku cadang kendaraan bermotor, baik lokal maupun ekspor, dan manufaktur dalam bidang industri logam, plastik dan suku cadang kendaraan bermotor. Saat ini kegiatan pemasaran AUTO meliputi dalam dan luar negeri, termasuk Asia, Timur Tengah, Oceania, Amerika, Eropa dan Afrika, dan memiliki divisi perdagangan yang beroperasi di Singapura dan entitas anak di Australia. Pada tanggal 29 Mei 1998, AUTO memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan **Penawaran Umum**

Perdana Saham AUTO (IPO) kepada masyarakat sebanyak 75.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 500,- per saham dan harga perdana sebesar Rp. 575,- per saham. Pada tanggal 15 Juni 1998, saham tersebut telah dicatatkan atau *listing* (pencatatan) pada Bursa Efek Indonesia.
<http://www.britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-auto/>

Tabel 4.8
Sejarah Pencatatan Saham AUTO

No	Jenis Pечатatan	Saham	Tanggal Pencatatan
1	Saham Perdana @ Rp. 575,-	75.000.000	15 Jun 1998
2	Pencatatan Saham Pendiri	674.930.280	15 Jun 1998
3	Total Opsi Konversi II	9.792.000	17 Jun 2003
4	Opsi Konversi II & III	339.500	21 Jan 2004
5	Total Opsi Konversi III	11.095.500	8 Okt 2004
6	Pemecahan Saham (<i>Stock Split</i>) 1 : 5	3.084.629.120	24 Jun 2011
7	Penambahan Saham (<i>Right Issue</i>)	963.946.600	14 Mei 2013

Sumber : <http://www.britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-auto/>

4.1.9 PT. Malindo Feedmill, Tbk (MAIN)

PT. Malindo Feedmill Tbk (**MAIN**) didirikan tanggal 10 Juni 1997 dalam rangka Penanaman Modal Asing “PMA” dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1998. Kantor pusat MAIN terletak di Duta Mas Fatmawati, Jl. RS Fatmawati No. 39, Jakarta. Pabrik MAIN berada di daerah Jakarta, Jawa Timur, dan Banten, sedangkan peternakan MAIN berlokasi di Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera dan Kalimantan Selatan. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan MAIN terutama adalah berusaha dalam bidang industri pakan ternak dan peternakan anak ayam usia sehari (*day old*

chick). Pada tanggal 27 Januari 2006, MAIN memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan **Penawaran Umum Perdana Saham (IPO)** MAIN kepada masyarakat sebanyak 61.000.000 dengan nilai nominal Rp. 100,- per saham dengan harga penawaran Rp. 880,- per saham. Saham-saham emiten MAIN dicatatkan atau *listing* (pencatatan) pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 Februari 2006.

<http://www.britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-main/>

Tabel 4.9
Sejarah Pencatatan Saham MAIN

No	Jenis Pecatatan	Saham	Tanggal Pencatatan
1	Saham Perdana @ Rp. 880,-	61.000.000	10 Feb 2006
2	Pencatatan Saham Pendiri (<i>Company Listing</i>)	278.000.000	10 Feb 2006
3	Pemecahan Saham (<i>Stock Split</i>)	1.356.000.000	15 Jun 2011

Sumber : <http://www.britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-main/>

4.1.10 PT. Pan Brother, Tbk (PBRX)

PT. Pan Brothers Tbk (**PBRX**) didirikan 21 Agustus 1980 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 14 September 1989. Kantor pusat dan pabrik PBRX berlokasi di Jl. Siliwangi No. 178 Alam Jaya, Jatiuwung – Tangerang dan mempunyai cabang di DK Dawangan, Purwosuman, Sragen – Jawa Tengah dan DK Butuh Rt 001 Rw 002 Butuh, Boyolali – Jawa Tengah. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PBRX meliputi perindustrian, perdagangan hasil usaha industri tersebut, mengimpor alat-alat, pengangkutan dan perwakilan atau keagenan, jasa pengelolaan dan penyewaan gedung perkantoran, taman hiburan atau rekreasi dan kawasan berikat. Saat ini,

Perusahaan berusaha di industri garmen. Pada tahun 1990, PBRX memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan **Penawaran Umum Perdana Saham (IPO)** PBRX kepada masyarakat sebanyak 3.800.000 dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp. 8.700,- per saham. Saham-saham PBRX dicatatkan atau *listing* (pencatatan) pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 16 Agustus 1990.

<http://www.britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-pbrx/>.

Tabel 4.10
Sejarah Pencatatan Saham PBRX

No	Jenis Pecatatan	Saham	Tanggal Pencatatan
1	Saham Perdana @ Rp. 8.700,-	3.800.000	16 Agust 1990
2	Pencatatan Sebagian Saham Pendiri (<i>Partial Listing</i>)	3.900.000	16 Agust 1990
3	Pencatatan Saham Pendiri (<i>Company Listing</i>)	5.100.000	23 Mar 1992
4	Saham Bonus (<i>Bonus Shares</i>)	25.600.000	9 Jun 1997
5	Pemecahan Saham (<i>Stock Split</i>)	38.400.000	9 Jun 1997
6	Pemecahan Saham (<i>Stock Split</i>)	307.200.000	10 Jan 2003
7	Penawaran Terbatas (<i>Right Issue I</i>)	61.440.000	16 Agust 2005
8	Penawaran Terbatas (<i>Right Issue II</i>)	320.525.000	25 Jan 2011
9	Pemecahan Saham (<i>Stock Split</i>)	2.297.895.000	15 Jun 2011
10	Konversi Waran	3.648	

Sumber : <http://www.britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-pbrx/>

4.1.11 PT. Intraco Penta, Tbk (INTA)

PT. Intraco Penta Tbk (**INTA**) didirikan tanggal 10 Mei 1975 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1975. Kantor pusat INTA terletak Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3,5 Jakarta 14130, sedangkan cabang-cabang INTA terletak di beberapa kota di Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan INTA terutama meliputi bidang perdagangan

dan penyewaan alat-alat berat dan suku cadang, serta memberikan jasa pelayanan yang berkenaan dengan perakitan dan perbengkelan. Pada tanggal 30 Juni 1993, INTA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan **Penawaran Umum Perdana Saham (IPO)** INTA kepada masyarakat sebanyak 6.000.000 dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp. 3.375,- per saham. Saham-saham emiten INTA dicatitkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 23 Agustus 1993.

<http://www.britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-inta/>

Tabel 4.11
Sejarah Pencatatan Saham INTA

No	Jenis Pечатatan	Saham	Tanggal Pencatatan
1	Saham Perdana @ Rp. 3.375,-	6.000.000	23 Agust 1993
2	Pencatatan Sebagian Saham Pendiri (<i>Partial Listing</i>)	23.000.000	23 Agust 1993
3	Saham Bonus (<i>Bonus Shares</i>)	14.500.000	14 Mar 1995
4	Pemecahan Saham (<i>Stock Split</i>)	43.500.000	3 Mar 1997
5	Pemecahan Saham (<i>Stock Split</i>)	87.000.000	6 Nov 2000
6	Penambahan Saham Tanpa HMETD	258.005.844	16 Jan 2006
7	Pemecahan Saham (<i>Stock Split</i>)	1.728.023.376	6 Jun 2011

Sumber : <http://www.britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-inta/>

4.1.12 PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk (BTPN)

PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (**BTPN**) didirikan 16 Februari 1985. Kantor pusat BTPN bertempat kedudukan di Jakarta Selatan beralamat di Menara Cyber 2, Lantai 24 dan 25 Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13, Jakarta Selatan 12950. Saat ini BPTN memiliki 66 kantor cabang utama, 998 kantor cabang pembantu, 13 kantor kas, 34 kantor pembayaran dan 29 office channeling. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan

BTPN adalah melakukan kegiatan usaha di bidang bank umum termasuk kegiatan perbankan yang melaksanakan usaha syariah. Pada tanggal 29 Februari 2008, BTPN memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan **Penawaran Umum Perdana Saham BTPN (IPO)** kepada masyarakat sebanyak 267.960.220 dengan nilai nominal Rp. 100,- per saham dengan harga penawaran Rp. 2.850,- per saham. BTPN *listing* (pencatatan) di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 12 Maret 2008.<http://www.britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-btpn/>

Tabel 4.12
Sejarah Pencatatan Saham BTPN

No	Jenis Pencatatan	Saham	Tanggal Pencatatan
1	Saham Perdana @ Rp. 2.850,-	267.960.220	12 Mar 2008
2	Pencatatan Saham Pendiri (<i>Company Listing</i>)	666.536.608	12 Mar 2008
3	Penawaran Terbatas (<i>Right Issue</i>)	186.899.366	29 Des 2010
4	Pemecahan Saham (<i>Stock Split</i>)	4.485.584.776	28 Mar 2011
5	Penambahan Saham Tanpa HMETD	174.903.414	15 Mar 2012

Sumber : <http://www.britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-btpn/>

4.1.13PT. London Sumatera Plantation, Tbk (LSIP)

PT. London Sumatra Indonesia Tbk (**LSIP**) didirikan tanggal 18 Desember 1962 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1962. Kantor pusat LSIP terletak di Prudential Tower Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Setiabudi, Jakarta Selatan, sedangkan kantor cabang operasional berlokasi di Medan, Palembang, Makassar, Surabaya dan Samarinda. Perusahaan induk adalah PT. Salim Ivomas Pratama Tbk / SIMP dan Perusahaan induk utama adalah First Pacific Company Limited, Hong Kong. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan,

ruang lingkup kegiatan LSIP bergerak di bidang usaha perkebunan yang berlokasi di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Jawa, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara dan Sulawesi Selatan. Produk utamanya adalah minyak kelapa sawit dan karet, serta kakao, teh dan benih dalam kuantitas yang lebih kecil. Di samping mengelola perkebunannya sendiri, LSIP juga mengembangkan perkebunan di atas tanah yang dimiliki petani kecil setempat (perkebunan plasma) sesuai dengan pola perkebunan “inti-plasma” yang dipilih pada saat Perusahaan melakukan ekspansi perkebunan. Pada tanggal 7 Juni 1996, LSIP memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan **Penawaran Umum Perdana Saham LSIP (IPO)** kepada masyarakat sebanyak 38.800.000 dengan nilai nominal Rp. 500,- per saham dengan harga penawaran Rp. 4.650,- per saham. Saham-saham emiten LSIP dicatatkan atau *listing* (pencatatan) pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 5 Juli 1996. <http://www.britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-lsip/>

Tabel 4.13
Sejarah Pencatatan Saham LSIP

No	Jenis Pecatatan	Saham	Tanggal Pencatatan
1	Saham Perdana @ Rp. 4.650,-	38.800.000	5 Jul 1996
2	Pencatatan Saham Pendiri (<i>Company Listing</i>)	163.538.872	5 Jul 1996
3	Saham Bonus (<i>Bonus Shares</i>)	283.274.421	26 Agust 1997
4	Konversi Utang	280.096.500	24 Jun 2004
5	Surat Utang Wajib Konversi	329.519.500	22 Sep 2004
6	Surat Utang Wajib Konversi	269.343.500	2 Nov2007
7	Pemecahan Saham (<i>Stock Split</i>)	5.458.291.172	25 Feb 2011

Sumber : <http://www.britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-lsip/>

4.1.14 PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk (BBRI)

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (**BBRI**) didirikan 16 Desember 1895. Kantor pusat BBRI berlokasi di Gedung BRI I, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46, Jakarta 10210. Pada saat ini BBRI memiliki 18 kantor wilayah, 16 kantor inspeksi, 442 kantor cabang domestik, 1 kantor cabang khusus, 3 kantor perwakilan di luar negeri, 545 kantor cabang pembantu, 914 kantor kas, 5.000 BRI unit, dan 1.778 teras. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BBRI adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya dengan melakukan usaha di bidang perbankan, termasuk melakukan kegiatan operasi sesuai dengan prinsip syariah. Pada tanggal 31 Oktober 2003, BBRI memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan **Penawaran Umum Perdana Saham BBRI (IPO)** kepada masyarakat sebanyak 3.811.765.000 dengan nilai nominal Rp. 500,- per saham dengan harga penawaran Rp. 875,- per saham. Selanjutnya, opsi pemesanan lebih sejumlah 381.176.000 lembar saham dan opsi penjumlahan lebih sejumlah 571.764.000 lembar saham masing-masing dengan harga Rp. 875,- setiap lembar saham telah dilaksanakan masing-masing pada tanggal 10 November 2003 dan 3 Desember 2003. Setelah IPO BRI dan opsi pemesanan lebih dan opsi penjumlahan lebih dilaksanakan oleh Penjamin Pelaksana Emisi, Negara Republik Indonesia memiliki 59,50% saham di BRI. Saham-saham BBRI dicatatkan atau *listing* (pencatatan) pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 November 2003.

<http://www.britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-bbri/>

Tabel 4.14
Sejarah Pencatatan Saham BBRI

No	Jenis Pечатatan	Saham	Tanggal Pencatatan
1	Saham Perdana @ Rp. 875,-	4.764.705.000	10 Nov2003
2	Pencatatan Saham Pendiri (<i>Company Listing</i>)	6.882.352.950	10 Nov2003
3	Konversi MSOP I – III (2004 s/d 2010)	569.876.000	
4	Penghapusan Saham RI (<i>Delisting of Shares of RI</i>)	-5.698.760	7 Jan 2011
5	Pemecahan Saham (<i>Stock Split</i>)	12.211.235.190	11 Jan 2011

Sumber : <http://www.britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-bbri/>

4.1.15 PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk (ACES)

PT. Ace Hardware Indonesia Tbk (**ACES**) didirikan awalnya bernama PT. Kawan Lama Home Center tanggal 3 februari 1995 dan mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 22 Desember 1995. Kantor ACES terletak di Gedung Kawan Lama Lt.5, Jl. Puri Kencana No.1, Meruya-Kembangan, Jakarta 11610, Indonesia. Saat ini, ACES memiliki 66 gerai ritel yang meliputi area Jakarta, Tangerang, Bekasi, Cirebon, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Medan, Batam, Pekanbaru, Palembang, Balikpapan, Makassar, Banjarmasin dan Manado. Pada tanggal 28 Oktober 1997, nama Perusahaan diubah menjadi PT. Ace Indoritel Perkakas, dan kemudian tanggal 28 Agustus 2001 nama Perusahaan selanjutnya diubah menjadi PT. Ace Hardware Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ACES meliputi usaha perdagangan umum termasuk kegiatan ekspor impor serta menjalankan usaha sebagai agen dan

distributor. Saat ini kegiatan usaha ACES terutama adalah penjualan eceran (ritel) barang-barang untuk kebutuhan rumah tangga dan lifestyle. Pada tanggal 30 Oktober 2007, ACES memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan **Penawaran Umum Perdana Saham (IPO)** ACES kepada masyarakat sebanyak 515.000.000 dengan nilai nominal Rp. 100,- per saham dengan harga penawaran Rp. 820,- per saham. Saham-saham emiten ACES dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 6 November 2007.<http://www.britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-aces/>

Tabel 4.15
Sejarah Pencatatan Saham ACES

No	Jenis Pечатatan	Saham	Tanggal Pencatatan
1	Saham Perdana @ Rp. 820,-	515.000.000	6 Nov2007
2	Pencatatan Saham Pendiri (<i>Company Listing</i>)	1.200.000.000	6 Nov2007
3	Pemecahan Saham (<i>Stock Split</i>)	15.435.000.000	1 Nov2012

Sumber : <http://www.britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-aces/>

4.1.16 PT. Kalbe Farma, Tbk (KLBF)

PT. Kalbe Farma Tbk (**KLBF**) didirikan tanggal 10 September 1966 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1966. Kantor pusat KLBF berdomisili di Gedung KALBE, Jl. Let. Jend. Suprpto Kav. 4, Cempaka Putih, Jakarta 10510 sedangkan fasilitas pabriknya berlokasi di Kawasan Industri Delta Silicon, Jl. M.H. Thamrin, Blok A3-1, Lippo Cikarang, Bekasi, Jawa Barat. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan KLBF meliputi, antara lain usaha dalam bidang farmasi, perdagangan dan perwakilan. Saat ini,

KLBF terutama bergerak dalam bidang pengembangan, pembuatan dan perdagangan sediaan farmasi termasuk obat dan produk konsumsi kesehatan. Pada tahun 1991, KLBF memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan **Penawaran Umum Perdana Saham (IPO)** KLBF kepada masyarakat sebanyak 10.000.000 dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp. 7.800,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan atau *listing* (pencatatan sebagai emiten) pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 30 Juli 1991. <http://www.britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-klbf/>

Tabel 4.16
Sejarah Pencatatan Saham KLBF

No	Jenis Pecatatan	Saham	Tanggal Pencatatan
1	Saham Perdana @ Rp. 7.800,-	10.000.000	30 Jul 1991
2	Pencatatan Sebagian Saham Pendiri (<i>Partial Listing</i>)	10.000.000	30 Jul 1991
3	Koperasi	500.000	27 Feb 1992
4	Pencatatan Saham Pendiri (<i>Company Listing</i>)	29.500.000	29 Apr 1992
5	Saham Bonus (<i>Bonus Shares</i>)	50.000.000	17 Nov 1992
6	Penawaran Terbatas (<i>Right Issue</i>)	8.000.000	4 Mei 1993
7	Saham Bonus (<i>Bonus Shares</i>)	75.600.000	18 Jul 1994
8	Dividen Saham (<i>Stock Dividend</i>)	32.400.000	18 Jul 1994
9	Pemecahaan Saham (<i>Stock Split</i>)	216.000.000	7 Okt 1996
10	Pemecahaan Saham (<i>Stock Split</i>)	1.728.000.000	27 Sep 1999
11	Saham Bonus (<i>Bonus Shares</i>)	1.900.800.000	6 Des 2000
12	Pemecahaan Saham (<i>Stock Split</i>)	4.060.800.000	2 Jan 2004
13	Penggabungan Usaha (<i>Merger</i>)	2.034.414.422	18 Mar 2010
14	Pemecahaan Saham (<i>Stock Split</i>)	40.624.057.688	8 Okt 2012

Sumber : <http://www.britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-klbf/>

4.1.17 PT. Kresna Graha Sekurindo, Tbk (KREN)

PT. Kresna Graha Sekurindo Tbk (**KREN**) didirikan tanggal 10 September 1999 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 2000. Kantor pusat KREN berdomisili di Gedung Bursa Efek Indonesia, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53. Saat ini, KREN memiliki kantor cabang yang berlokasi di Pluit dan Pantai Indah Kapuk – Jakarta, Medan – Sumatera Utara, Surabaya – Jawa Timur, Bandung – Jawa Barat, Malang Jawa Timur, Denpasar – Bali, Pontianak – Kalimantan Barat, Ujung Pandang – Sulawesi Selatan, Solo – Jawa Tengah dan Batam – Kep Riau. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan KREN meliputi usaha sebagai perantara pedagang efek, penjamin emisi efek dan manajer investasi. Pada tanggal 10 Juni 2002, KREN memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan **Penawaran Umum Perdana Saham KREN (IPO)** kepada masyarakat sebanyak 100.000.000 dengan nilai nominal Rp. 100,- per saham dengan harga penawaran Rp. 215,- per saham dan disertai sebanyak 20.000.000 Waran Seri I. Saham dan Waran Seri I tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 28 Juni 2002.

<http://www.britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-kren/>

Tabel 4.17
Sejarah Pencatatan Saham KREN

No	Jenis Pecatatan	Saham	Tanggal Pencatatan
1	Saham Perdana @ Rp. 215,-	100.000.000	28 Jun 2002
2	Pencatatan Saham Pendiri (<i>Company Listing</i>)	265.000.000	28 Jun 2002
3	Penawaran Terbatas (<i>Right Issue I</i>)	219.000.000	5 Feb 2005
4	Saham Bonus (<i>Bonus Shares</i>)	23.360.000	27 Feb 2011
5	Penawaran Terbatas (<i>Right Issue II</i>)	151.840.000	21 Jul 2011
6	Konversi Waran Seri II	41.602.530	

7	Pemecahan Saham (<i>Stock Split</i>)	2.377.027.530	7 Agust 2012
---	--	---------------	--------------

Sumber : <http://www.britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-kren/>

4.1.18 PT. Modern International, Tbk (MDRN)

PT. Modern International Tbk (dahulu PT Modren Photo Tbk) (**MDRN**) didirikan tanggal 12 Mei 1971 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971. Kantor pusat MDRN terletak di Jalan Matraman Raya No. 12, Kelurahan Kebun Manggis, Kecamatan Matraman, Jakarta Timur dan kantor cabang berlokasi di Balikpapan, Bandung, Banjarmasin, Batam, Denpasar, Lampung, Makasar, Manado, Medan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Pontianak, Semarang dan Surabaya. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan MDRN meliputi usaha-usaha di bidang perdagangan dan perindustrian, khususnya di bidang industri colour processing, bahan-bahan fotografi, alat-alat percetakan dan perdagangan pada umumnya. Saat ini, MDRN menjalankan usaha di bidang perdagangan produk industrial imaging seperti peralatan medis, graphic art, dan solusi dokumen. Pada tahun 1991, MDRN memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan **Penawaran Umum Perdana Saham (IPO)** MDRN kepada masyarakat sebanyak 4.500.000 dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp. 6.800,- per saham. Saham-saham emiten MDRN tersebut dicatatkan atau *listing* (pencatatan) pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 16 Juli 1991.

<http://www.britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-mdrn/>

Tabel 4.18
Sejarah Pencatatan Saham MDRN

No	Jenis Pecatatan	Saham	Tanggal Pencatatan
1	Saham Perdana @ Rp. 6.800,-	4.500.000	16 Jul 1991
2	Pencatatan Sebagian Saham Pendiri (<i>Partial Listing</i>)	5.500.000	16 Jul 1991
3	Pencatatan Saham Pendiri (<i>Company Listing</i>)	34.120.000	26 Jun 1992
4	Koperasi	380.000	26 Jun 1992
5	Penawaran Terbatas (<i>Right Issue I</i>)	8.853.980	18 Agust 1992
6	Saham Bonus (<i>Bonus Shares</i>)	80.030.970	13 Apr 1994
7	Pemecahan Saham (<i>Stock Split</i>)	133.384.950	22 Sep 1997
8	Penambahan Saham Tanpa HMETD	373.048.002	18 Des 2006
9	Pemecahan Saham (<i>Stock Split</i>)	2.559.271.608	3 Jul 2012
10	Penawaran Terbatas (<i>Right Issue II</i>)	959.726.853	20 Nov2012

Sumber : <http://www.britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-mdrn/>

4.1.19 PT. Indospring, Tbk (INDS)

PT. Indospring Tbk (**INDS**) didirikan tanggal 5 Mei 1978 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1979. Kantor pusat INDS terletak di Jalan Mayjend Sungkono No. 10, Segoromadu, Gresik 61123, Jawa Timur. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan INDS bergerak dalam bidang industri spare parts kendaraan bermotor khususnya pegas, yang berupa *leaf spring* (pegas daun) dan *coil spring* (pegas spiral). Pada tanggal 26 Juni 1990, INDS memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan **Penawaran Umum Perdana Saham INDS (IPO)** kepada masyarakat sebanyak 3.000.000 dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per saham dengan harga

penawaran Rp. 9.000,- per saham. Saham-saham INDS dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 Agustus 1990.

<http://www.britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-inds/>

Tabel 4.19
Sejarah Pencatatan Saham INDS

No	Jenis Pencatatan	Saham	Tanggal Pencatatan
1	Saham Perdana @ Rp. 9.000,-	3.000.000	10 Ags 1990
2	Pencatatan Saham Pendiri (<i>Company Listing</i>)	11.850.000	30 Des 1993
3	Koperasi	150.000	30 Des 1993
4	Saham Bonus (<i>Bonus Shares</i>)	22.275.000	30 Des 1993
5	Saham Bonus (<i>Bonus Shares</i>)	225.000	30 Des 1993
6	Penawaran Terbatas (<i>Right Issue I</i>)	187.500.000	30 Mei 2011
7	Saham Bonus (<i>Bonus Shares</i>)	90.000.000	19 Jun 2012
8	Penawaran Terbatas (<i>Right Issue II</i>)	210.000.000	5 Jul 2013

Sumber : <http://www.britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-inds/>

4.1.20 PT. Indomobil Sukses Makmur International, Tbk (IMAS)

PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk (**IMAS**) didirikan tanggal 6 November 1997 berdasarkan hasil penggabungan usaha antara PT. Indomulti Inti Industri Tbk (IMII) dan PT. Indomobil Investment Corporation (IIC) di mana IMII adalah perusahaan yang melanjutkan usaha. IMII didirikan pada tanggal 20 Maret 1987 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990. Kantor pusat IMAS terletak di Wisma Indomobil, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan IMAS melakukan penyertaan saham dalam perusahaan-perusahaan atau kegiatan lainnya yang terkait dengan industri otomotif. Saat ini, IMAS dan anak usaha bergerak dalam bidang perakitan dan distribusi kendaraan bermotor roda empat, bis dan

truk, serta alat berat dengan merek Suzuki, Nissan, Volvo, Volkswagen (VW), SangYong, AUDI, Hino, Renault, Manitou, Kalmar, Foton, Great Wall dan Mack, dan/atau kendaraan bermotor roda dua beserta suku cadangnya, perbengkelan, alat-alat berat, jasa keuangan, pembiayaan konsumen, penyewaan dan jual beli kendaraan bekas pakai. Pada tahun 1993, IMAS memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan **Penawaran Umum Perdana Saham IMAS (IPO)** kepada masyarakat sebanyak 6.000.000 dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp. 3.800,- per saham. Saham-saham IMAS dicatatkan atau *listing* (pencatatan) pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 15 November 1993. <http://www.britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-imas/>

Tabel 4.20
Sejarah Pencatatan Saham IMAS

No	Jenis Pечатatan	Saham	Tanggal Pencatatan
1	Saham Perdana @ Rp. 3.800,-	6.000.000	15 Nov1993
2	Pencatatan Saham Pendiri (<i>Company Listing</i>)	16.000.000	15 Nov1993
3	Konversi Obligasi (<i>Convertible Bond</i>) @ Rp. 4.575,-	2.912.568	30 Jun 1994
4	Penawaran Terbatas (<i>Right Issue I</i>)	99.650.272	3 Feb 1995
5	Saham dari Penggabungan Usaha (<i>Merger</i>)	373.688.500	27 Apr 1998
6	Pemecahan Saham (<i>Stock Split</i>)	498.251.340	14 Jul 1995
7	Konversi Utang	40.476.725	3 Jan 2011
8	Penawaran Terbatas (<i>Right Issue II</i>)	345.659.801	19 Jul 2011
9	Pemecahan Saham (<i>Stock Split</i>)	1.382.639.206	7 Jun 2012

Sumber : <http://www.britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-imas/>

4.1.21 PT. Astra International, Tbk (ASII)

PT. Astra International Tbk (**ASII**) didirikan pada tanggal 20 Februari 1957 dengan nama PT Astra International Incorporated. Kantor pusat ASII

berdomosili di Jl. Gaya Motor Raya No. 8, Sunter II, Jakarta. Pemegang saham terbesar ASII adalah Jardine Cycle & Carriage Ltd, perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage Ltd merupakan entitas anak dari Jardine Matheson Holdings Ltd, perusahaan yang didirikan di Bermuda. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, PT. Astra International Tbk (ASII) bergerak di bidang perdagangan umum, perindustrian, jasa pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan dan jasa konsultasi. Ruang lingkup kegiatan utama entitas anak-anak perusahaan meliputi perakitan dan penyaluran mobil, sepeda motor berikut beserta suku cadangnya, penjualan dan penyewaan alat berat, pertambangan dan jasa terkait, pengembangan perkebunan, jasa keuangan, infrastruktur dan teknologi informasi (TI). <http://www.britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-asii/>

Tabel 4.21
Sejarah Pencatatan Saham ASII

No	Jenis Pencatatan	Saham	Tanggal Pencatatan
1	Saham Perdana @ Rp. 14.850,-	30.000.000	4 Apr 1990
2	Pencatatan Sebagian	24.805.000	4 Apr 1990
3	Pencatatan Saham Pendiri	184.893.000	18 Des 1991
4	Total Koperasi	2.500.000	18 Des 1991
5	Penambahan Saham (<i>Right Issue</i>)	48.439.600	3 Jan 1994
6	Saham Bonus (<i>Bonus Shares</i>)	871.912.800	8 Sep 1994
7	Obligasi Konversi	280.837	12 Mar 1997
8	Pemecahan Saham (<i>Stock Split</i>) 1 : 2	1.162.831.237	1 Sep 1997
9	Penambahan Saham (kepada para kreditur dan pemegang obligasi sehubungan dengan restrukturisasi utang)	262.168.650	24 Apr 2000
10	Total Opsi I	8.637.003	16 Okt 2000
11	Total Opsi Konversi I	16.203.924	31 Jul 2001
12	Total Opsi Konversi II	30.903.088	26 Apr 2002
13	Penambahan Saham (<i>Right Issue</i>)	1.404.780.175	21 Jan 2003

14	Pemecahan Saham (<i>Stock Split</i>) 1 : 10	36.435.197.826	5 Jun 2012
----	---	----------------	------------

Sumber : <http://www.britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-asii/>

4.2.22 PT. Pakuwon Jati, Tbk (PWON)

PT. Pakuwon Jati Tbk (**PWON**) didirikan tanggal 20 September 1982 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Mei 1986. Kantor pusat PWON terletak di Menara Mandiri Lt. 15, Jl. Basuki Rachmad No. 8 – 12, Surabaya. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PWON bergerak dalam bidang pengusahaan, antara lain: Pusat perbelanjaan yang dikenal dengan nama Tunjungan Plaza (TP), Pusat perkantoran dengan nama Menara Mandiri, Hotel bintang lima dengan nama Sheraton Surabaya Hotel dan Towers (Hotel), serta Real estat Pakuwon City (dahulu Perumahan Laguna Indah) dan kawasan industri (belum beroperasi dan akan diubah menjadi kawasan rumah tinggal), semuanya berlokasi di Surabaya. Pada tanggal 22 Agustus 1989, PWON memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan **Penawaran Umum Perdana Saham (IPO)** PWON kepada masyarakat sebanyak 3.000.000 dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp. 7.200,- per saham. Saham-saham PWON dicatatkan atau *listing* (pencatatan) pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 09 Oktober 1989.
<http://www.britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-pwon/>

Tabel 4.22
Sejarah Pencatatan Saham PWON

No	Jenis Pечатatan	Saham	Tanggal Pencatatan
1	Saham Perdana @ Rp. 7.200,-	3.000.000	9 Okt 1989
2	Pencatatan Saham Pendiri (<i>Company Listing</i>)	17.000.000	9 Okt 1989
3	Penawaran Terbatas (<i>Right Issue I</i>)	50.000.000	1 Okt 1991
4	Saham Bonus (<i>Bonus Shares</i>)	35.000.000	24 Des 1992
5	Penawaran Terbatas (<i>Right Issue II</i>)	105.000.000	5 Jul 1994
6	Pemecahan Saham (<i>Stock Split</i>)	210.000.000	29 Jan 1996
7	Konversi Obligasi	22.705.000	21 Mei 2006
8	Konversi Obligasi	224.295.000	27 Mei 2006
9	Konversi Obligasi	876.577.000	22 Agust 2006
10	Pemecahan Saham (<i>Stock Split</i>)	6.174.308.000	19 Sep 2007
11	Saham Bonus (<i>Bonus Shares</i>)	2.315.365.500	22 Agust 2008
12	Penawaran Terbatas (<i>Right Issue III</i>)	2.006.650.100	2 Jan 2012
13	Pemecahan Saham (<i>Stock Split</i>)	36.119.701.800	30 Mar 2012

Sumber : <http://www.britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-pwon/>

4.2.23 PT. Petrosea, Tbk (PTRO)

PT. Petrosea Tbk (**PTRO**) didirikan tanggal 21 Februari 1972 dalam rangka Penanaman Modal Asing “PMA” dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1972. Kantor pusat PTRO terletak di Jl. Taman Kemang No. 32B, Jakarta dan memiliki kantor pendukung di Tanjung Batu dan Gedung Graha Bintang, Jl. Jend. Sudirman No. 423, Balikpapan, Kalimantan Timur. PTRO tergabung dalam kelompok usaha INDY / PT. Indika Energy Tbk.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PTRO terutama meliputi bidang rekayasa, konstruksi, pertambangan dan jasa lainnya. Pada tahun 1990, PTRO memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan **Penawaran Umum Perdana Saham (IPO)** PTRO kepada masyarakat sebanyak 4.500.000 dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp. 9.500,- per saham. Saham-saham PTRO dicatatkan atau *listing* (pencatatan) pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 21 Mei 1990. <http://www.britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-ptro/>

Tabel 4.23
Sejarah Pencatatan Saham PTRO

No	Jenis Pencatatan	Saham	Tanggal Pencatatan
1	Saham Perdana @ Rp. 9.500,-	4.500.000	21 Mei 1990
2	Pencatatan Sebagian Saham Pendiri (<i>Partial Listing</i>)	4.500.000	14 Jun 1994
3	Saham Bonus (<i>Bonus Shares</i>)	9.000.000	28 Nov 1994
4	Pemecahan Saham (<i>Stock Split</i>)	18.000.000	4 Mei 1998
5	Saham Bonus (<i>Bonus Shares</i>)	32.400.000	27 Mei 1998
6	Pencatatan Saham Pendiri (<i>Company Listing</i>)	34.200.000	12 Des 2000
7	Saham di Peroleh Kembali (<i>Buy Back</i>)	-1.739.500	22 Okt 2009
8	Pemecahan Saham (<i>Stock Split</i>)	907.744.500	6 Mar 2012

Sumber : <http://www.britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-ptro/>

4.2 Analisis Deskriptif

4.2.1 *Stock Split*

Stock split dilakukan emiten untuk menaikkan volume perdagangan atau transaksi pembelian dan penjualan saham, dengan adanya *stock split*, maka secara otomatis akan mempengaruhi jumlah saham beredar dan mengubah nilai nominal per lembar saham. Contoh *stock split*, yaitu emiten ABC akan melakukan *stock*

split melalui *corporate action* dengan perbandingan rasio 10 : 1 dengan harga saham sebelum *stock split* adalah Rp. 25.000,-. Jadi setelah ABC melakukan *stock split*, maka harga per lembar saham ABC berubah menjadi Rp. 2500,- per lembar saham ($\text{Rp.}25.000,-/10 = \text{Rp.}2.500,-$). Berikut ini merupakan emiten-emiten yang melakukan *stock split* periode 2010-2012 pada tabel 4.24

Tabel 4.24
***Stock split* BEI periode 2010-2012**

No.	EMITEN	RATIO	SPLIT UP/DOWN
1	CPIN	5 : 1	Up
2	DILD	2 : 1	Up
3	TURI	4 : 1	Up
4	CTRA	2: 1	Up
5	DKFT (2010)	2 : 1	Up
	DKFT (2012)	5 : 1	Up
6	JTPE	5 : 1	Up
7	SSIA	4 : 1	Up
8	AUTO	5 : 1	Up
9	MAIN	5 : 1	Up
10	PBRX	4 : 1	Up
11	INTA	5 : 1	Up
12	BTPN	5 : 1	Up
13	LSIP	5 : 1	Up
14	BBRI	2 : 1	Up
15	ACES	1 : 10	Down
16	KLBF	5 : 1	Up
17	KREN	4 : 1	Up
18	MDRN	5 : 1	Up
19	INDS	7 : 5	Up
20	IMAS	2 : 1	Up
21	ASII	1 : 10	Down
22	PWON	4 : 1	Up
23	PTRO	1 : 10	Down

Sumber : www.SahamOk.com

Pada Tabel 4.24 mendeskriptifkan bahwa semua emiten BEI periode 2010 – 2012 melakukan *stock split* dengan metode *split up*(pemecahan naik), dan

banyak melakukan *stock split* dengan perbandingan ratio **5 : 1**. Ratio *stock split* terkecil, yaitu ratio **2 : 1** dan ratio *stock split* terbesar, yaitu **10 : 1**, tetapi jika dilihat dari nilai nominal per lembar saham sesudah *stock split* maka nilai nominal terbesar sesudah *stock split*, yaitu ratio **2 : 1**, dan nilai nominal terkecil sesudah *stock split*, yaitu ratio **10 : 1**. Tujuan emiten melakukan *stock split* dengan perbandingan rasion **5 : 1** dan **10 : 1**, yaitu bertujuan untuk menurunkan nilai nominal per lembar saham karena nilai nominal atau harga saham terlalu tinggi. Sebagai contoh, pada tahun 2011 atau sebelum *stock split* harga saham per lembar **ASII** adalah diatas Rp. 50.000,-, kemudian karena **ASII** menganggap harga saham yang beredar terlalu mahal dan **ASII** ingin meningkatkan transaksi perdagangan, maka **ASII** melakukan *stock split* dengan ratio **10 : 1** atau harga per lembar saham di bagi 10. Jadi, harga saham **ASII** setelah *stock split* adalah menjadi diatas Rp. 5000,-. Terdapat 10 emiten yang melakukan *stock split* dengan ratio **5 : 1**, yaitu **CPIN, DKFT tahun 2012, JTPE, AUTO, MAIN, INTA, BTPN, LSIP, KLBF, MDRN**, terdapat 3 emiten yang melakukan *stock split* dengan ratio **10 : 1**, yaitu **ACES, ASII, PTRO**, terdapat 5 emiten yang melakukan *stock split* dengan rasion **2 : 1**, yaitu **DILD, CTRA, DKFT tahun 2010, BBRI, IMAS**, terdapat 5 emiten yang melakukan *stock split* dengan ratio **4 : 1**, yaitu **TURI, SSIA, PBRX, KREN, PWON**, dan terdapat 1 emiten yang melakukan *stock split* dengan perbandingan rasion **7 : 5**, yaitu **INDS**.

4.2.2 Trading Volume Activity (TVA)

Dilakukan analisa deskriptif, yaitu dengan mengetahui nilai rata-rata dan average TVA (*Trading Volume Activity*) emiten BEI yang melakukan *stock split*

pada 10 hari sebelum dan 10 sesudah *stock split* periode 2010 – 2012. Tabel 4.27 akan mendeskripsifikan rata-rata (average) TVA (*Trading Volume Activity*) pada emiten BEI yang melakukan *stock split* periode 2010 – 2012.

Tabel 4.25
Nilai Rata-Rata (Average) TVA (*Trading Volume Activity*) Emiten BEI
Sebelum dan Sesudah *Stock Split* Periode 2010– 2012

TVA (<i>Trading Volume Activity</i>)			
Sebelum		Sesudah	
Hari (-)	Rata-Rata TVA	Hari (+)	Rata-Rata TVA
-1	0,029864	1+	0,016771
-2	0,018165	2+	0,019071
-3	0,010982	3+	0,023457
-4	0,010414	4+	0,019777
-5	0,023244	5+	0,015673
-6	0,018518	6+	0,014601
-7	0,014887	7+	0,024219
-8	0,015869	8+	0,01084
-9	0,015085	9+	0,009287
-10	0,013593	10+	0,01377
Total	0,0170621	Total	0,0167466

Sumber : Data diolah

Pada Tabel 4.25, diperoleh kesimpulan bahwa nilai tertinggi rata-rata TVA (*Trading Volume Activity*) sebelum *stock split* diperoleh pada hari pertama atau hari -1, yaitu **0,029864** dan nilai terendah rata-rata TVA (*Trading Volume Activity*) sebelum *stock split* diperoleh pada hari keempat atau hari -4, yaitu **0,010414**. Nilai tertinggi rata-rata TVA (*Trading Volume Activity*) sesudah *stock split* diperoleh pada hari ketujuh atau +7 dengan nilai **0,024219** dan nilai terendah rata-rata TVA (*Trading Volume Activity*) sesudah *stock split* diperoleh pada hari kesembilan atau +9 dengan nilai **0,009287**.

4.2.3 Abnormal Return

Dilakukan analisa deskriptif, yaitu dengan mengetahui nilai rata-rata (average) Abnormal Return emiten BEI yang melakukan *stock split* pada 10 hari sebelum dan 10 sesudah *stock split* periode 2010 – 2012. Tabel 4.26 akan mendeskriptifkan rata-rata (average) Abnormal Return pada emiten BEI yang melakukan *stock split* periode 2010 – 2012.

Tabel 4.26
Nilai Rata-Rata (Average) Abnormal Return Emiten BEI Sebelum dan Sesudah Stock Split Periode 2010 – 2012

ARit (<i>Abnormal Return</i>)			
Sebelum		Sesudah	
Hari (-)	Rata-Rata Arit	Hari (+)	Rata-Rata ARit
-1	0,000579	1+	0,000057
-2	-0,00046	2+	-0,00288
-3	0,0011	3+	-0,00269
-4	0,004207	4+	-0,00089
-5	0,001199	5+	-0,00105
-6	-0,00157	6+	-0,0068
-7	0,005881	7+	-0,00177
-8	0,007022	8+	-0,00891
-9	0,002984	9+	0,001596
-10	0,001556	10+	-0,00213
Total	0,0022498	Total	-0,0025467

Sumber : Data diolah

Pada Tabel 4.26, diperoleh kesimpulan bahwa nilai tertinggi rata-rata Abnormal Return sebelum *stock split* diperoleh pada hari pertama atau hari -7, yaitu **0,00588** dan nilai terendah rata-rata Abnormal Return sebelum *stock split*

diperoleh pada hari keempat atau hari -2, yaitu **-0,00046**. Nilai tertinggi rata-rata *Abnormal Returns* sudah *stock split* diperoleh pada hari ketujuh atau +9 dengan nilai **0,001596** dan nilai terendah rata-rata *Abnormal Returns* sudah *stock split* diperoleh pada hari kesembilan atau +1 dengan nilai **0,000057**.

4.3 Hasil Analisis Data

4.3.1 Uji Normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* Rata-rata TVA (*Trading Volume Activity*) dan Rata-Rata ARit (*Abnormal Return*)

Syarat uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* :

H_0 = diterima, jika nilai probabilitas $> 0,05$

H_0 = ditolak, jika nilai probabilitas $< 0,05$

Tabel 4.27
Uji *Kolmogorov-Smirnov* Rata-Rata TVA (*Trading Volume Activity*)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		SEBELUM	SESUDAH
N		10	10
Normal Parameters ^a	Mean	.01706210	.01674660
	Std. Deviation	.005856654	.004950902
Most Extreme Differences	Absolute	.202	.112
	Positive	.202	.098
	Negative	-.128	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z		.638	.355
Asymp. Sig. (2-tailed)		.810	1.000

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data diolah

Pada Tabel 4.27 uji normalitas TVA (*Trading Volume Activity*) dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov menghasilkan nilai **Asymp.Sig. (2-tailed) = 1,000**. Dengan nilai **1,000** maka data TVA (*Trading Volume Activity*) yang akan

dianalisis adalah normal atau H_0 = diterima karena nilai probabilitas uji *kolmogorov-smirnov* TVA (*Trading Volume Activity*) **1,000** lebih besar dari probabilitas **0,05**, yaitu **1,000 > 0,05**, dan TVA (*Trading Volume Activity*) sebelum *stock split* adalah **0,810** dengan probabilitas **0,05**, yaitu **0,810 > 0,05**.

Tabel 4.28

Uji Kolmogorov-Smirnov Rata-Rata ARit (*Abnormal Return*)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		SEBELUM	SESUDAH
N		10	10
Normal Parameters ^a	Mean		-
		.00224980	2.54670000E-3
	Std. Deviation	.002747974	.003134338
Most Extreme Differences	Absolute	.200	.258
	Positive	.200	.113
	Negative	-.107	-.258
Kolmogorov-Smirnov Z		.631	.815
Asymp. Sig. (2-tailed)		.820	.520

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data diolah

Pada Tabel 4.28 uji normalitas Arit (*Abnormal Return*) dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov menghasilkan nilai **Asymp.Sig. (2-tailed) = 0,520**. Dengan nilai **0,520** maka data ARit (*Abnormal Return*) yang akan dianalisis adalah normal atau H_0 = diterima karena nilai probabilitas uji *kolmogorov-smirnov* ARit (*Abnormal Return*) **0,520** lebih besar dari probabilitas **0,05**, yaitu **1,000 > 0,05**.

4.3.2 Pengujian Hipotesis TVA (*Trading Volume Activity*) Sebelum dan Sesudah *Stock Split* Emiten BEI Periode 2010-2012

Berikut ini merupakan hasil output SPSS yang terdiri dari *paired sample statistic* pada tabel 4.29, *paired sample correlation* pada tabel 4.30, dan uji t rata-rata TVA (*Trading Volume Activity*) pada Tabel 4.31 :

Tabel 4.29
Paired Sample Statistics

		Paired Samples Statistics			
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	SEBELUM	.01706210	10	.005856654	.001852037
	SESUDAH	.01674660	10	.004950902	.001565613

Sumber : Data diolah

Pada tabel 4.29 menjelaskan bahwa rata-rata TVA mempunyai nilai mean sebelum *stock split*, yaitu **0,01706210** dan nilai mean sesudah *stock split*, yaitu **0,01674660**.

Tabel 4.30
Paired Sample Correlation

		Paired Samples Correlations		
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	SEBELUM & SESUDAH	10	-.199	.581

Sumber : Data diolah

Pada tabel 4.30 menjelaskan bahwa rata-rata TVA (*Trading Volume Activity*) menghasilkan nilai probabilitas **0,581**, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata TVA (*Trading Volume Activity*) mempunyai probabilitas tidak signifikan karena nilai probabilitas **0,581 > 0,05**. Rata-rata TVA (*Trading Volume Activity*) juga menghasilkan nilai korelasi **-0,199**. Dengan nilai probabilitas

0,581 dengan nilai korelasi **-0,199**, maka rata-rata TVA (*Trading Volume Activity*) sebelum dan sesudah *stock split* tidak saling berhubungan.

Tabel 4.31
Uji t Rata-rata TVA (*Trading Volume Activity*) Sebelum dan Sesudah *Stock Split*

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 SEBELUM - SESUDAH	.000315500	.008388031	.002652528	-.005684936	.006315936	.119	9	.908

Sumber : Data diolah

Pada tabel 4.31 menjelaskan bahwa nilai t sebelum dan sesudah *stock split* adalah **0,119** dengan nilai mean **0,000315500**, dan nilai probabilitas **0,908**. Untuk dapat mengetahui hasil uji hipotesis, yaitu apakah terdapat perbedaan signifikansi dengan menggunakan uji 2 sisi, yaitu sebagai berikut :

H0 diterima, jika nilai probabilitas/2 < 0,025

H0 ditolak, jika nilai probabilitas/2 > 0,025

Pada tabel 4.31 menjelaskan bahwa nilai t adalah **0,119** sebelum dan sesudah *stock split*. Untuk mengetahui nilai probabilitas diterima atau tidak, yaitu menggunakan uji 2 sisi probabilitas, maka **0,908/2** adalah **0,454**. Dengan nilai probabilitas **0,454 > 0,025**, maka **H1 diterima dan H0 ditolak**.

Berikut ini merupakan hasil output SPSS yang terdiri dari *paired sample statistic* pada tabel 4.32, *paired sample correlation* pada tabel 4.33, dan uji t rata-rata ARit (*Abnormal Return*) pada Tabel 4.34 :

Tabel 4.32
Paired Sample Statistics

		Paired Samples Statistics			
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	SEBELUM	.00224980	10	.002747974	.000868986
	SESUDAH	-2.54670000E-3	10	.003134338	.000991165

Sumber : Data diolah

Pada tabel 4.33 menjelaskan bahwa rata-rata ARit (Abnormal *Return*) mempunyai nilai mean sebelum *stock split*, yaitu **0,00224980** dan nilai mean sesudah *stock split*, yaitu **-2.54670000E-3**.

Tabel 4.33
Paired Sample Correlation

		Paired Samples Correlations		
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	SEBELUM & SESUDAH	10	-.131	.718

Sumber : Data diolah

Pada tabel 4.33 menjelaskan bahwa rata-rata ARit (Abnormal *Return*) menghasilkan nilai probabilitas **0,718** sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata ARit (Abnormal *Return*) mempunyai probabilitas tidak signifikan karena nilai probabilitas **0,718 > 0,05**. ARit (Abnormal *Return*) juga menghasilkan nilai korelasi **-0,131**. Dengan nilai probabilitas **0,718** dengan nilai korelasi **-0,131**, maka rata-rata Arit (Abnormal *Return*) sebelum dan sesudah *stock split* tidak saling berhubungan.

Tabel 4.34
Uji t Rata-rata ARit (*Abnormal Return*) Sebelum dan Sesudah *Stock Split*

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 SEBELUM - SESUDAH	.004796500	.004430936	.001401185	.001626799	.007966201	3.423	9	.008

Sumber : Data diolah

Pada tabel 4.34 menjelaskan bahwa nilai t sebelum dan sesudah *stock split* adalah **3,423** dengan nilai mean **0.004796500** dan nilai probabilitas **0,008**. Untuk dapat mengetahui hasil uji hipotesis, yaitu apakah terdapat perbedaan signifikansi dengan menggunakan uji 2 sisi, yaitu sebagai berikut :

H0 diterima, jika nilai probabilitas/2 < 0,025

H0 ditolak, jika nilai probabilitas/2 > 0,025

Pada tabel 4.34 menjelaskan bahwa nilai probabilitas adalah **0,08** sebelum dan sesudah *stock split* dengan nilai t adalah **3,423**. Untuk mengetahui nilai probabilitas diterima atau tidak, yaitu menggunakan uji 2 sisi probabilitas, maka **0,008/2** adalah **0,004**. Dengan nilai probabilitas **0,004 < 0,025**, maka **H0 diterima dan H1 ditolak**.

4.4 Pembahasan

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada rata-rata TVA (*Trading Volume Activity*) mempunyai nilai t sebesar 0,119 dengan probabilitas 0,908, setelah melakukan uji 2 sisi probabilitas maka uji probabilitas menjadi 0,454

($0,908/2=0,454$). Nilai probabilitas $0,454 > 0,025$, sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *Trading Volume Activity* antara sebelum dan sesudah *stock split*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2009) yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata volume perdagangan saham atau *Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lubis (2010) menunjukkan nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,2688589 yang berarti nilainya di atas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara TVA sebelum dan sesudah *stock split*. Selain itu rata-rata TVA sebelum *stock split* sebesar 0,0017783 dan sesudah *stock split* sebesar 0,001559 yang artinya volume perdagangan justru menurun setelah *stock split* tetapi penurunan tersebut secara statistik tidak signifikan. Berdasarkan temuan terhadap TVA ini dapat disimpulkan bahwa *stock split* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap naik turunnya likuiditas saham.

Penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian oleh Sari (2009) yang memperoleh hasil *Stock Split* berpengaruh terhadap rata-rata TVA sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*. Sejalan dengan penelitian Wijanarko (2012) yang memperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan terhadap rata-rata TVA sebelum dan sesudah pengumuman *stock split* dimana tingkat signifikan 0,027 ($<0,05$).

Berdasarkan teori, kenaikan jumlah *Trading Volume Activity* selalu meningkat setelah pengumuman *stock split*. Kenaikan volume perdagangan

karena adanya pemecahan harga saham ternyata menarik para *investor* untuk memperbanyak jumlah saham yang dimilikinya. Perubahan harga saham karena *stock split* tersebut meningkatkan volume perdagangan. Secara teoritis adanya pemecahan saham akan memberikan pengaruh penilaian *investor* dalam pengambilan keputusan investasi, yang akan mengakibatkan adanya perbedaan dalam aktivitas perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman.

Dalam penelitian ini teori tersebut tidak terbukti. Seperti dalam uraian di atas, dalam penelitian ini tidak terdapat perbedaan rata-rata *trading volume activity* yang signifikan antara sebelum dan sesudah adanya *stock split*, yang dapat diartikan bahwa pemecahan saham ternyata tidak memberikan pengaruh terhadap volume perdagangan saham perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tersebut.

Bursa Efek Indonesia sebagai pasar modal yang sedang berkembang, yang ditandai dengan masih banyaknya *investor* yang belum bertindak rasional dalam kegiatan investasinya, adanya kebijakan *stock split* sebagai sebuah informasi yang pada dasarnya tidak memiliki nilai ekonomis ditafsirkan oleh *investor* sebagai dua kemungkinan yaitu kabar baik dan kabar buruk. Ketidakseimbangan informasi (*information asymetry*) ini mengindikasikan adanya ketidakpastian yang lebih tinggi yang dialami *investor* setelah adanya informasi *stock split* yang ditandai dengan meningkatnya *bid-ask spread*. Hal ini mengakibatkan *investor* ragu-ragu untuk melakukan transaksi yang lebih tinggi dari biasanya dan justru melakukan transaksi yang lebih kecil daripada dalam kondisi normal yang tercermin dengan menurunnya volume perdagangan setelah *stock split*.

Pada penelitian ini, rata-rata ARit (Abnormal *Return*) mempunyai nilai t sebesar 3,423 dengan probabilitas 0,008, setelah melakukan uji 2 sisi probabilitas maka uji probabilitas menjadi 0,004 ($0,008/2$). Nilai probabilitas $0,004 < 0,025$, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan pada rata-rata ARit (Abnormal *Return*) antara sebelum dan sesudah *stock split*.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Irmansyah (2003) yang menyatakan bahwa kebijakan pemecahan saham yang dikeluarkan oleh perusahaan ternyata tidak berpengaruh secara signifikan terhadap rata-rata abnormal *return*. Hasil tersebut didukung pula dengan hasil penelitian Kurniawan (2010) berdasarkan hasil pengujian didapatkan nilai t hitung abnormal *return* saham sebesar -0,447 lebih kecil dari t-tabel - 1,95. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata abnormal *return* sebelum dan sesudah pemecahan saham.

Demikian pula penelitian oleh Sutrisno (2000) yang memiliki pendapat senada bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap abnormal *return* saham sebelum dan sesudah pengumuman *stock split* disebabkan karena informasi *stock split* belum mempunyai kandungan informasi yang cukup signifikan untuk dapat mempengaruhi *investor* dalam pengambilan keputusannya atau informasi mengenai keputusan *stock split* sudah diketahui oleh para emiten sejak dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sehingga pasar secara keseluruhan sudah mengantisipasi saat *listing* dengan nominal harga yang baru.

Namun, walaupun hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain, hasil penelitian ini sejalan dengan teori *signaling theory*. Dalam kegiatan *stock splitsignaling theory* menyatakan bahwa *stock split* memberikan sinyal yang positif karena manajer perusahaan akan menginformasikan prospek masa depan yang baik dari perusahaan kepada publik yang belum mengetahuinya. Alasan sinyal ini didukung dengan adanya kenyataan bahwa perusahaan yang melakukan *stock split* adalah perusahaan yang mempunyai kondisi kinerja yang baik. Selain itu dalam *stock splitsignaling theory* memberikan informasi kepada *investor* tentang prospek peningkatan *return* masa depan yang *substantial*. *Return* yang meningkat tersebut dapat diprediksi dan merupakan sinyal tentang laba jangka pendek dan laba jangka panjang.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2011) yang menyatakan bahwa *stock split* berpengaruh terhadap perubahan harga saham secara signifikan dengan nilai signifikansi 0,000 yaitu lebih kecil dari taraf signifikansi yang digunakan ($0,000 < 0,05$) sehingga variabel abnormal *return* dikatakan signifikan. Hal ini karena informasi *stock split* tersebut direspon oleh publik yang ditunjukkan dengan reaksi pasar yang signifikan.

Hasil penelitian ini dapat membuktikan secara empiris bahwa kebijakan *stock split* berpengaruh terhadap abnormal *return*. *Stock split* ternyata membuat pasar bereaksi yang signifikan. *Stock split* yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham dan juga untuk meningkatkan likuiditas saham di pasar. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku pasar telah mampu

membedakan informasi yang bernilai ekonomis yang akan memberikan keuntungan atau tidak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis perbedaan TVA dan ARit sebelum dan sesudah *stock split* di bursa efek indonesia periode 2010 – 2012 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *Trading Volume Activity* antara sebelum dan sesudah *stock split*. Hal ini berarti *stock split* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Trading Volume Activity*, ditunjukkan dengan nilai probabilitas 0,454 ($\text{sign} > 0.025$) sehingga H_1 diterima H_0 ditolak. Dengan demikian hipotesis H_1 yang menyatakan “Diduga tidak terdapat pengaruh *stock split* terhadap likuiditas saham diukur dengan TVA (*Trading Volume Activity*)” **diterima.**
2. Terdapat perbedaan yang signifikan pada rata-rata ARit (*Abnormal return*) antara sebelum dan sesudah *stock split*. Hal ini ditunjukkan dengan probabilitas 0,004 ($\text{sign} < 0.025$) sehingga H_0 diterima H_1 ditolak. Dengan demikian hipotesis H_0 yang menyatakan “Diduga terdapat pengaruh hubungan *stock split* terhadap *return* saham yang diukur dengan *Abnormal Return*” **diterima.**

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang diberikan melalui hasil penelitian ini baik kepada *investor*, perusahaan, maupun untuk pengembangan penelitian yang lebih lanjut adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap rata-rata TVA sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori *stock split* dimungkinkan karena ketidakseimbangan informasi menyebabkan *investor* ragu-ragu untuk melakukan transaksi yang lebih tinggi dari biasanya dan justru melakukan transaksi yang lebih kecil daripada dalam kondisi normal. Sedangkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap rata-rata ARit, Sehingga bagi para *investor* yang akan mengambil keputusan jual beli saham di Bursa Efek Indonesia (BEI), hendaknya dapat mempertimbangkan *stock split* sebagai sebuah kebijakan yang memberikan informasi yang valid tentang prospek perusahaan. Selain itu *investor* juga sebaiknya mempertimbangkan nilai ekonomis dari kebijakan sehingga mengambil keputusan dengan tepat.
2. Hasil penelitian ini memberikan masukan bagi perusahaan bahwa aktifitas *stock split* tidak menjamin bahwa rata-rata TVA akan meningkat sesuai dengan tujuannya. Oleh karena itu, perusahaan hendaknya jangan terlalu memfokuskan pada peristiwa *stock split* tersebut tetapi bagaimana caranya supaya kinerja perusahaan bisa lebih meningkat setelah *stock split* sehingga para *investor* bisa mempercayai

bahwa perusahaan akan memberikan prospek yang bagus di masa yang akan datang.

3. Adanya keterbatasan indikator yang digunakan, diharapkan pada penelitian yang selanjutnya tidak hanya meneliti perbedaan TVA (*Trading Volume Activity*) dan ARit (*Abnormal return*) sebelum dan sesudah *stock split* tetapi juga meneliti indikator-indikator lainnya.
4. Adanya keterbatasan dalam pengambilan periode penelitian yang hanya dari tahun 2010-2012, diharapkan untuk pengembangan penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian agar bisa mendapatkan lebih banyak perusahaan sampel yang melakukan *stock split*.

Daftar Pustaka

- Abdul dan Nasuhi Hidayat, (2000), Studi Empiris Tentang Pengaruh Volume Perdagangan Dan Return Terhadap Bid-Ask Spread Industri Rokok Di Bursa Efek Jakarta Dengan Model Koreksi Kesalahan, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol.3 No.1, Januari, 69 – 85
- Analisis Pengaruh Pemecahan Saham Dan Pasar Uang Yang Saling Beraitan Ditinjau Dari Pasar Saham Sedang Bullish Dan Bearish.*Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen. Vol.3.No.3 September. PP.259-274
- Ambarwati, Sri Dwi Ari, 2008. *Pengaruh Return Saham, Volume Perdagangan Saham dan Varian Return Saham Terhadap Bis-Ask Spread Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tergabung Dalam Indeks LQ 45.*Jurnal Siasat Bisnis Vol. 12 No. 1, April 2008, 27 – 38
- Eriwijaya, dan Nur Indriantoro. 1999. *Analisis Pengaruh Pemecahan Saham Dan Pasar Uang Yang Saling Beraitan Ditinjau Dari Pasar Saham Sedang Bullish Dan Bearish.*Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen. Vol.3.No.3 September. PP.259-274
- Dominic,H,T. 2008. *Berinvestasi Di Bursa Saham*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Fakhruddin, M dan Hadiano M. Hadiano. 2001. *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: Gramedia
- Irmansyah,Diky. 2003. “*Pengaruh Pemecahan Saham (Stock Split) terhadap Perubahan Harga Pasar Saham*”, Skripsi,Universitas Widyatsama, Bandung.
- Jogianto H. M : Akuntan, 2003, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Ketiga, Yogyakarta, BPFE
- Latifah, Nurul.2007.*Analisis Pengaruh Stock Split Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia.*Jurnal Fokus Ekonomi.Vol. 2 No. 2 Desember 2007 : 65 80
- Lubis, Wenda Sari. 2010. *Pengaruh Pemecahan Saham (Stock Split) Terhadap Perubahan Harga Saham dan Likuiditas Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Skripsi Universitas Sumatera Utara
- Madura. Jeff. 2003. *Financial Markets and Institutions*. Sixth Edition. South western: Thomson

- Nilasari, Dwi rizki, 2012. *Pengaruh Stock Split terhadap Likuiditas dan Return Saham di Bursa Efek Indonesia (Study Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar BEI Periode 2007 – 2011)*. Skripsi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu
- Putri, Fretty Asih Rumanti Ika. 2011. “*Pengaruh Pemecahan Saham (Stock Split) Terhadap Return Dan Trading Volume Activity (Tva) Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010*”. Jurnal Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
- Salim, Joko, 2010. *Cara Gampang Bermain Saham*, Jakarta : Visimedia
- Saputra, A. Kumiany, 1999. *Pengaruh Risiko Sistematis dan Likuiditas Terhadap Tingkat Pengembalian Saham Badan-Badan Usaha yang Go-Public di Bursa Efek Jakarta pada Tahun 1999*. Jurnal Manajemen & Kewirausahaan Vol. 4, No. 1, Maret 2002, 15 – 25
- Sari, Artiza Brilian. 2011. *Pengaruh Stock Split Terhadap Abnormal Return dan Trading Volume Activity Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi Program Sarjana Fakultas Ekonomu Universitas Semarang
- Setyadharma, Andryan, 2010. “*Uji Asumsi Klasik Dengan SPSS 16.0*.” Skripsi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang
- Susanti, Nining, 2009. “*Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman Stock Split Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”, Skripsi, Universitas Sebelas Maret, Surakarta
- Sutrisno, Wang, 2000. “*Pengaruh Stock Split terhadap Likuiditas dan Return Saham di Bursa Efek Indonesia*.” Jurnal Manajemen & Kewirausahaan Vol. 2 No. 2, September 2000, 1 – 13
- Syakur, Ahmad Syafi’i, 2009. *Intermediate accounting*. Jakarta : AV Publisher
- Wijanarko, Iguh, 2012. *Analisis Pengaruh Pemecahan Saham (Stock Split) Terhadap Likuiditas Saham Dan Return Saham (Study Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar BEI Periode 2007 – 2011)*. Skripsi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro
- Stock Split dan Reverse Stock* 2010. From <http://www.sahamok.com/emiten/saham-stock-split-reverse/split-reverse-2010/>
- Stock Split dan Reverse Stock* 2011. From <http://www.sahamok.com/emiten/saham-stock-split-reverse/split-reverse-2011/>

Stock Split dan *Reverse Stock* 2012. From
<http://www.sahamok.com/emiten/saham-stock-split-reverse/split-reverse-2012/>

Profil *emiten*. From <http://www.britama.com/index.php/category/stock/profil-emiten/>

LAMPIRAN

LAMPIRAN I. OUTPUT SPSS RATA-RATA TVA (TRADING VOLUME ACTIVITY) SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT BEI PERIODE 2010-2012

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 SEBELUM	.01706210	10	.005856654	.001852037
SESUDAH	.01674660	10	.004950902	.001565613

Sumber : Data diolah

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 SEBELUM & SESUDAH	10	-.199	.581

Sumber : Data diolah

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 SEBELUM - SESUDAH	.000315500	.008388031	.002652528	-.005684936	.006315936	.119	9	.908

Sumber : Data diolah

LAMPIRAN II. OUTPUT SPSS RATA-RATA ARit(ABNORMAL RETURN) SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT BEI PERIODE 2010-2012

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 SEBELUM	.00224980	10	.002747974	.000868986
SESUDAH	-2.54670000E-3	10	.003134338	.000991165

Sumber : Data diolah

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 SEBELUM & SESUDAH	10	-.131	.718

Sumber : Data diolah

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 SEBELUM - SESUDAH	.004796500	.004430936	.001401185	.001626799	.007966201	3.423	9	.008

Sumber : Data diolah

LAMPIRAN III. TOTAL RATA-RATA TVA (TRADING VOLUME ACTIVITY) DAN ARit (ABNORMAL RETURN) SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT BEI PERIODE 2010 - 2012

TVA (Trading Volume Activity)			
Sebelum		Sesudah	
Hari (-)	Rata-Rata TVA	Hari (+)	Rata-Rata TVA
-1	0,029864	1+	0,016771
-2	0,018165	2+	0,019071
-3	0,010982	3+	0,023457
-4	0,010414	4+	0,019777
-5	0,023244	5+	0,015673
-6	0,018518	6+	0,014601
-7	0,014887	7+	0,024219
-8	0,015869	8+	0,01084
-9	0,015085	9+	0,009287
-10	0,013593	10+	0,01377
Total	0,0170621	Total	0,0167466

Sumber : Data diolah

ARit (Abnormal Return)			
Sebelum		Sesudah	
Hari (-)	Rata-Rata Arit	Hari (+)	Rata-Rata Arit
-1	0,000579	1+	0,000057
-2	-0,00046	2+	-0,00288
-3	0,0011	3+	-0,00269
-4	0,004207	4+	-0,00089
-5	0,001199	5+	-0,00105
-6	-0,00157	6+	-0,0068
-7	0,005881	7+	-0,00177
-8	0,007022	8+	-0,00891
-9	0,002984	9+	0,001596
-10	0,001556	10+	-0,00213
Total	0,0022498	Total	-0,0025467

Sumber : Data diolah

LAMPIRAN IV. OUTPUT SPSS UJI KOLMOGOROV-SMIRNOV TVA (TRADING VOLUME ACTIVITY) DAN ARit (ABNORMAL RETURN) SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT BEI PERIODE 2010 -2012

Uji Kolmoforov-Smirnov Rata-Rata TVA (Trading Volume Activity)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		SEBELUM	SESUDAH
N		10	10
Normal Parameters ^a	Mean	.01706210	.01674660
	Std. Deviation	.005856654	.004950902
Most Extreme Differences	Absolute	.202	.112
	Positive	.202	.098
	Negative	-.128	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z		.638	.355
Asymp. Sig. (2-tailed)		.810	1.000

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data diolah

Uji Kolmoforov-Smirnov Rata-Rata ARit (Abnormal Return)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		SEBELUM	SESUDAH
N		10	10
Normal Parameters ^a	Mean	.00224980	2.54670000E-3
	Std. Deviation	.002747974	.003134338
Most Extreme Differences	Absolute	.200	.258
	Positive	.200	.113
	Negative	-.107	-.258
Kolmogorov-Smirnov Z		.631	.815
Asymp. Sig. (2-tailed)		.820	.520

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data diolah

LAMPIRAN V. RATA-RATA TVA (TRADING VOLUME ACTIVITY) BEI SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT PERIODE 2010-2012

TVA (Trading Volume Activity) Sebelum dan Sesudah Stock Split BEI 2010-2012																			
No.	Emiten	Sebelum										Sesudah							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8
1	CPIN	0.004229	0.004242	0.006049	0.004924	0.002142	0.035689	0.002443	0.003717	0.002754	0.002456	0.002292	0.004268	0.001623	0.002158	0.003109	0.003546	0.007124	0.003398
2	DILD	0.000332	0.000309	3.65E-05	0.004173	0.000311	0.000453	0.000535	0.004798	0.005707	0.001997	0.003636	0.010007	0.001411	0.001636	0.002362	0.002442	0.005856	0.005299
3	TURI	0.004069	0.004319	0.003928	0.006761	0.007886	0.008624	0.004083	0.003034	0.003254	0.006754	0.003284	0.002682	0.001742	0.001364	0.043266	0.005363	0.002128	0.009899
4	CTRA	0.001861	0.002234	0.019207	0.00963	0.004436	0.004092	0.004468	0.004829	0.003026	0.001767	0.000359	0.004836	#REF!	0.001478	0.001206	0.000384	0.001375	0.001686
5	DKFT	0.598542	0.323584	0.145063	0.112576	0.394789	0.260832	0.185437	0.179152	0.213688	0.173681	0.29245	0.333044	0.442491	0.294939	0.227997	0.197184	0.461575	0.131249
6	JTPE	0.010493	0.006416	0.021193	0.028686	0.024507	0.013299	0.020809	0.018695	0.007176	0.011852	0.011555	0.007063	0.017787	0.006116	0.005445	0.006389	0.004367	0.015234
7	SSIA	0.009405	0.029417	0.010149	0.007541	0.010484	0.010103	0.011233	0.005759	0.005713	0.012701	0.008051	0.011139	0.013261	0.06021	0.017711	0.013184	0.006958	0.009232
8	AUTO	4.67E-05	0.000144	5.45E-05	0.000162	2.85E-05	2.46E-05	4.93E-05	5.45E-05	0.000323	0.000565	0.000112	0.00016	0.000112	0.005023	0.002521	0.000574	0.000419	0.00075
9	MAIN	0.008106	0.007994	0.007053	0.006071	0.007336	0.007454	0.007375	0.006676	0.005802	0.008873	0.004821	0.005779	0.004047	0.008774	0.005864	0.005637	0.004477	0.009617
10	PBRX	3.26E-06	0.000137	0.000255	8.38E-05	6.85E-05	1.63E-06	0.000341	0.000328	3.26E-05	0.000157	1.11E-05	1.63E-05	1.63E-05	0.000147	1.63E-05	1.63E-06	0	0.000268
11	INTA	0.028178	0.011136	0.011146	0.005241	0.075041	0.048092	0.052309	0.042358	0.025275	0.016053	0.01421	0.020518	0.02311	0.012579	0.016368	0.038733	0.026561	0.011757
12	BTPN	4.28E-05	3.57E-06	8.92E-06	3.57E-06	8.92E-07	8.92E-07	6.33E-05	7.67E-05	0.000424	0.000226	0.000929	0.000616	0.000261	0.000233	0.000118	0.000126	0.000103	0.000227
13	LSIP	0.004533	0.004476	0.005935	0.004712	0.006105	0.010394	0.006121	0.006116	0.011199	0.008963	0.002222	0.004221	0.003852	0.00844	0.007255	0.004436	0.009955	0.005905
14	BBRI	0.001503	0.002763	0.003374	0.003763	0.002074	0.004561	0.003898	0.003547	0.009902	0.014887	0.004352	0.005105	0.003126	0.003746	0.002069	0.004645	0.002109	0.005461
15	ACES	0.004087	0.005994	0.003522	0.00544	0.001423	0.006297	0.005312	0.002799	0.00498	0.014414	0.014833	0.004671	0.005645	0.022655	0.014873	0.009452	0.006641	0.002989
16	KLBF	0.001149	0.001532	0.001752	0.001904	0.002965	0.004246	0.002048	0.001214	0.001989	0.001892	0.001294	0.002519	0.001122	0.000956	0.000791	0.000661	0.001028	0.000955
17	KREN	0.000841	0.000799	0.000535	0.001001	0.000866	0.001271	0.000974	0.001783	0.001551	0.001159	0.000298	0.000187	0.000119	0.000255	0.000151	0.000155	0.000172	8.33E-05
18	MDRN	0.000373	0.001286	0.000424	0.001884	2.04E-05	1.32E-05	0.000344	0.000792	0.000818	0.001011	0.00045	9.95E-05	0.006634	0.000753	0.001172	0.000715	0.005714	0.001404
19	INDS	0.002657	0.000702	0.000956	0.000819	0.000638	0.001781	0.001949	0.002143	0.00066	0.005717	0.000365	0.001305	0.001781	0.004683	0.000768	0.001924	0.0026	0.000743
20	IMAS	0.001093	0.002789	0.001021	0.000168	0.000995	0.002042	0.001708	0.001817	0.00165	0.002371	0.000985	0.002419	0.002608	0.002244	0.001558	0.002617	0.001304	0.00455
21	ASII	0.023676	0.014633	0.012146	0.025018	0.008166	0.01323	0.017412	0.031326	0.022525	0.021806	0.020734	0.022339	0.007188	0.021573	0.008692	0.033136	0.016433	0.027858
22	PWON	0.001878	0.003685	0.000882	0.001369	0.001094	0.002711	0.000955	0.003293	0.001692	0.001953	0.001683	0.00078	0.000196	0.000391	0.000468	0.000515	0.000806	0.00098
23	PTRO	0.006653	0.003549	0.004491	0.006207	0.002717	0.00352	0.002548	0.004432	0.00465	0.001388	0.007633	0.007144	0.013924	0.008318	0.00892	0.016294	0.010827	0.008153
24	DKFT	0.002981	0.003821	0.004379	0.011802	0.003767	0.005689	0.024871	0.052122	0.02725	0.013578	0.005935	0.006786	0.007952	0.005982	0.003451	0.002304	0.002734	0.002456
	AVERAGE	0.0298638	0.018653	0.010986	0.010414	0.0232442	0.0185175	0.0148869	0.0158692	0.015085	0.0135925	0.0167705	0.0190709	#REF!	0.0197772	0.015673	0.0146006	0.0242195	0.0108397

Sumber : Data diolah

LAMPIRAN VI. RATA-RATA ARit (ABNORMAL RETURN) BEI SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT PERIODE 2010-2012

Arit Sebelum dan Sesudah Stock Split BEI 2010-2012																			
No.	Emiten	Sebelum										Sesudah							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8
1	CPIN	0.003522	0.010567	-0.0013	0.01608	-0.002	0.03263	-0.0561	-0.0209	0.01568	0.00352	0.02072678	-0.0021	0.00245	0.013193	-0.0137	-0.0167	-0.0712	-0.0529
2	DILD	-0.02396	-0.000919	-0.0066	0.03861	-0.0225	-0.013259	0.01255	0.01287	0.00115	0.00786	0.01223364	0.04838	-0.0129	0.008893	-0.0135	0.02789	0.03126	-0.004
3	TURI	-0.0101	-0.004365	-0.0098	0.0077	0.03427	0.00538	-0.0112	-0.0089	-0.0363	0.06266	0.00486673	0.04937	0.00248	0.003339	-0.0132	-0.0113	0.03152	0.03777
4	CTRA	-0.00113	-0.003329	0.01339	-0.0311	-0.0015	-0.0108	0.02608	0.04648	0.05456	0.00345	-0.0227665	-0.0369	-0.0396	-0.004202	0.01599	-0.01	-0.0639	-0.0258
5	DKFT	0.036612	-0.014249	-0.0066	-0.0134	0.00972	0.00564	0.00683	-0.006	-0.0255	0.01674	-0.0333464	0.02298	0.01453	0.022223	-0.0098	0.00122	-0.0306	-0.0066
6	JTPE	-0.0213	0.026164	0.03149	0.06258	-0.0347	-0.0143	-0.0068	-0.0043	-0.0095	-0.0121	-0.0263905	-0.0099	-0.0472	-0.015164	0.02158	-0.0252	-0.0147	-0.081
7	SSIA	-0.00709	0.030294	-0.0065	0.00913	-0.0044	-0.0003	-0.0246	0.0082	-0.0073	0.00387	-0.0011517	-0.0129	0.01441	0.049734	-0.0185	0.0081	-0.0167	0.00237
8	AUTO	-0.01076	0.010268	0.00933	-0.0056	-0.0015	-0.0108	-0.0021	0.00654	0.01653	0.0149	-0.0060219	-0.0121	-0.0075	0.113171	0.02067	-0.0192	0.00387	0.00589
9	MAIN	-0.00283	-0.008976	-0.0193	-0.0065	-0.0114	-0.0139	0.00513	-0.0045	0.01027	0.00289	-0.0048759	-0.0046	-0.0021	-0.00785	-0.0168	-0.0005	-0.0065	-0.0007
10	PBRX	-0.00283	-0.000206	-0.0016	0.01342	-0.0023	0.01521	0.06896	0.00487	0.00027	-0.0368	-0.0064459	-0.0475	0.02014	0.00409	0.00355	0.02057	0.02442	-0.0109
11	INTA	-0.0034	0.0107	-0.002	0.00153	0.04639	-0.0046	0.01479	-0.0028	-0.0002	-0.0016	-0.0022821	-0.0085	-0.0212	-0.008639	-0.0171	-0.0206	-0.0056	0.01417
12	BTPN	0.003445	-0.009514	-0.002	0.01339	-0.0028	-0.0298	0.00032	0.00068	0.06488	-0.0094	0.02315028	-0.0236	-0.0203	-0.027834	0.02242	-0.0162	-0.0216	-0.0007
13	LSIP	-0.00964	-0.005374	0.00412	-0.0114	-0.0396	0.01617	0.01259	0.00195	-0.0182	-0.0132	-0.0077885	0.0227	0.01876	0.008718	0.01913	0.00533	0.00531	-0.026
14	BBRI	-0.01351	0.029643	-0.0107	-0.0106	-0.0255	-0.0087	0.02284	-0.0158	-0.0205	-0.0089	0.01283172	0.01714	0.00862	-0.010059	-0.0136	-0.0312	0.01274	0.00588
15	ACES	-0.00195	-0.004482	0.02105	-0.0173	0.01774	0.02864	0.01362	-0.0125	-0.0077	0.01777	0.02696577	0.00829	0.0244	-0.061009	-0.0087	-0.0013	-0.0106	0.02545
16	KLBF	-0.00133	-0.006184	0.01106	0.00103	0.08413	-0.0257	-0.0049	0.00125	0.02828	0.01195	0.00771384	0.02089	-0.0012	-0.016366	0.00982	-0.0138	0.01867	-0.0146
17	KREN	0.027139	-0.002187	-0.0232	0.0029	0.01857	-0.0105	-0.0189	0.03126	0.0201	-0.0227	0.02147436	-0.0099	-0.0025	-0.035016	0.01862	-0.005	0.01826	0.0217
18	MDRN	0.043828	-0.016254	-0.005	-0.0445	0.04154	-0.0223	0.00261	-0.0202	0.03251	-0.0408	0.02482267	0.01664	0.03345	0.017301	0.00831	-0.0166	0.06668	-0.0226
19	INDS	0.019719	0.002506	-0.0429	-0.005	-0.0289	0.02205	0.01613	-3E-05	-0.007	0.02535	-0.0342143	-0.0137	-0.0406	-0.004861	0.00708	0.03851	0.01823	-0.0113
20	IMAS	-0.00678	-0.009272	0.06992	0.01715	-0.0449	-0.0315	0.00237	-0.0184	-0.0173	0.03347	-0.0218341	0.04229	-0.0153	-0.002045	-0.0334	-0.0273	0.00278	-0.0462
21	ASII	0.009525	-0.004772	-0.0008	-0.009	0.00348	-0.0152	0.01567	-0.0086	-0.007	0.02234	0.01982559	-0.0214	-0.0181	-0.018207	0.01111	0.02803	-0.0114	-0.0145
22	PWON	-0.04297	-0.021558	-0.0091	0.00064	-0.0035	0.00878	0.00244	-0.0118	-0.0027	-0.0036	0.01358824	-0.0357	0.01931	-0.00782	0.00295	-0.0234	-0.0102	0.00784
23	PTRO	0.026039	0.008311	0.00906	0.04139	0.01474	0.04386	-0.0151	0.04023	-0.0163	-0.0118	-0.004619	-0.0282	-0.0228	-0.03304	-0.0112	-0.0351	-0.0086	0.00283
24	DKFT	0.003662	-0.027953	0.00441	0.02956	-0.0164	-0.0042	0.05789	0.14888	0.00287	-0.0285	-0.0150879	-0.0507	0.02815	-0.009891	-0.0168	-0.0196	-0.0046	-0.0199
	AVERAGE	0.00058	-0.00046	0.0011	0.00421	0.0012	-0.0016	0.00588	0.00702	0.00298	0.00156	0.000057	-0.0029	-0.0027	-0.00089	-0.0011	-0.0068	-0.0018	-0.0089
																		0.0016	-0.0021

Sumber : Data diolah